

HARMONISASI RIMA DAN RITME PADA QOSIDAH *HURUF MIM* DALAM *DIWAN AL-HABSYI* KARYA HABIB ALI BIN MUHAMMAD AL-HABSYI

Ihda Shafaun Mahrifani, Dayudin, Nurlinah
UIN Sunan Gunung Djati Bandung
ihdasyafaun@gmail.com, dayudin@uinsgd.ac.id,
nurlinahadab@gmail.com

ABSTRAK

Habib Ali bin Muhammad Al-Habsyi merupakan seorang ulama asal Seiwun, Hadhramaut Yaman. Syairnya yang dikumpulkan dalam *Diwan Al-Habsyi* atau dikenal dengan *Diwan Jauharul Maknun wa Sirril Mashun* adalah salah satu karyanya yang luar biasa. Kitab ini memuat berbagai qosidah yang mempunyai makna yang tinggi dan luar biasa, sehingga setiap yang membacanya merasakan emosi, imajinasi, dan perasaan yang kuat pada setiap baitnya. Dalam penyusunannya, setiap syair tidak lepas dari aturan kaidah ilmu *arudh* dan *qowafi*. Untuk meninjau lebih lanjut pola syair tersebut, penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis dengan menggunakan pendekatan kajian ilmu *arudh* dan *qowafi*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa qosidah yang mengalami perubahan dari pola syair yang telah ditetapkan berupa perubahan *'ilat* maupun *zihaf*. Begitupun pada bentuk *qofiyah*, huruf *qofiyah*, harokat *qofiyah*, jenis *qofiyah*, nama *qofiyah* dan *uyub qofiyah*.

Kata Kunci: Rima, Ritme, Qosidah Huruf Mim, Diwan Al-Habsyi.

PENDAHULUAN

Syair secara bahasa berasal dari kata *شَعْرًا وَ شَعْرًا - يَشْعُرُ - شَعْرًا*, yang mempunyai arti perasaan (Hamid, 1995, h. 10). Sedangkan secara istilah syair menurut Abu Futuh Na'im syair adalah suatu perkataan yang bermakna terukur, berirama, dan disengaja atau suatu perkataan yang memiliki makna menggunakan irama dan sajak yang mengungkapkan khayalan yang indah. ('Anim, 2009).

Syair merupakan suatu lafadz yang memiliki unsur lebih lengkap seperti pada *wazan* (irama) dan *qofiyah* (sajak) yang diungkapkan secara imajinatif, indah dan mendalam. Pada pemilihan kata-kata juga kedalaman maknanya dipilih dengan menggunakan gaya bahasa yang sangat tepat (Pradopo, 2003, h. 62). Dalam pengkajian suatu karya sastra puisi dapat dikaji secara struktur dan makna. Struktur puisi salah satunya menyangkut irama (rima) dan ritme

(Waluyo, 1987, h. 29) atau dalam syair arab dikenal dengan *arudh qowafi*. Sedangkan pada segi maknanya, puisi dapat dikaji dari segi tema, rasa, nada, dan amanat (Siswanto, 2008, h. 124).

Untuk menerapkan ilmu tersebut, peneliti menggunakan qosidah huruf mim dalam *Diwan Al-Habsyi* untuk dijadikan objek penelitian dikarenakan syair-syair tersebut mempunyai susunan irama yang indah dengan meneliti lebih lanjut dalam mencari penyelesaian kaidah ilmu *arudh* dan *qowafi*. Diwan Al-Habsyi merupakan kitab yang berisi kumpulan syair karangan Habib Ali bin Muhammad Al-Habsyi yang didalamnya memuat berbagai syair tentang bentuk cinta kepada Allah SWT, cinta kepada Nabi Muhammad SAW, nasihat, juga akhlak seorang hamba kepada Tuhannya. Didamnya terdapat *sirr* (rahasia) dan berbagai ilmu pengetahuan yang hanya bisa difahami oleh orang-orang yang mau belajar dan bersungguh-sungguh dalam mempelajarinya. Penyesuaian bentuk lafadz dan maknanya tidak banyak diketahui banyak orang dan hanya difahami kecuali oleh orang yang benar-benar mempelajarinya (Alawi: 1433, h. 13).

Qosidah huruf mim dalam *Diwan Al-Habsyi* dijadikan objek penelitian dikarenakan syair-syair tersebut mempunyai susunan irama yang indah dengan meneliti lebih lanjut dalam mencari penyelesaian kaidah ilmu *arudh* dan ilmu *qowafi*. Ilmu *arudh* dan ilmu *qowafi* adalah ilmu yang membahas mengenai pola penulisan puisi Arab atau syair yang mempunyai manfaat agar terhindar dari kerusakan, kerancauan dan kekacauan satu *bahar* dengan *bahar* lainnya. *Arudh* secara bahasa yakni "*Annihayah*" yang berarti tepi. Sedangkan menurut istilah *arudh* merupakan cabang ilmu untuk mempelajari untu mempelajari tentang benar tidaknya syair dan merupakan ilmu yang membahas tentang *wazan-wazan* dalam syair Arab (Asyura' 1989, h. 13).

Wazan disebut juga dengan *bahar*. Diantara pola *bahar* dalam kaidah ilmu *arudh* yaitu (Hasan, 2004, h. 06):

1. *Bahar thowil*, dinamakan dengan *thowil* karena panjang dan sempurna bagiannya, tidak pernah *majzu'* (dibuang *arudh* dan *dhorobnya*), *masytur* (dibuang separuhnya), ataupun *manhuk* (dibuang atau dua pertiga dari baitnya). Rumus atau *wazannya* adalah:

فُعُولُنْ مَفَاعِيْلُنْ فُعُولُنْ مَفَاعِيْلُنْ # فُعُولُنْ مَفَاعِيْلُنْ فُعُولُنْ مَفَاعِيْلُنْ

2. *Bahar madid*, yakni *bahar* yang terdiri dari *sabab* (dua kumpulan huruf) pada tiap-tiap bagian *ta'filahnya* yang mempunyai tujuh huruf. Rumusnya yaitu:

فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ # فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ

3. *Bahar basith*, yakni *bahar* yang terdiri dari dua kumpulan huruf pada *ta'filah* awal yang terdiri atas tujuh huruf. Rumusnya yaitu:
$$\text{مُسْتَفْعِلُنْ فَاعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ فَاعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ فَاعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ فَاعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ فَاعِلُنْ}$$
4. *Bahar wafir*, yakni *bahar* yang mempunyai banyak harokat pada *ta'filanya*. Rumusnya yaitu:
$$\text{مُفَاعِلَتُنْ مُفَاعِلَتُنْ مُفَاعِلَتُنْ مُفَاعِلَتُنْ مُفَاعِلَتُنْ مُفَاعِلَتُنْ مُفَاعِلَتُنْ مُفَاعِلَتُنْ}$$
5. *Bahar kamil*, yakni *bahar* yang sempurna harokatnya. Rumusnya yaitu:
$$\text{مُتَفَاعِلُنْ مُتَفَاعِلُنْ مُتَفَاعِلُنْ مُتَفَاعِلُنْ مُتَفَاعِلُنْ مُتَفَاعِلُنْ مُتَفَاعِلُنْ مُتَفَاعِلُنْ}$$
6. *Bahar hijaz*, *bahar* ini dinamakan hijaz sebab orang arab selalu bernyanyi dengan memakai *bahar* ini. Rumusnya yaitu:
$$\text{مَفَاعِيْلُنْ مَفَاعِيْلُنْ مَفَاعِيْلُنْ مَفَاعِيْلُنْ مَفَاعِيْلُنْ مَفَاعِيْلُنْ مَفَاعِيْلُنْ مَفَاعِيْلُنْ}$$
7. *Bahar rajaz*, yakni *bahar* yang memiliki *ta'filah* sama dan huruf nya yang sedikit. Rumusnya yaitu:
$$\text{مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ}$$
8. *Bahar ramal*, yakni *bahar* yang memiliki irama yang sangat cepat. Rumusnya yaitu:
$$\text{فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ}$$
9. *Bahar sari'*, yakni *bahar* yang juga memiliki ketukan irama yang cepat karena terbentuk dari 3 *ta'filah* dan 7 sabab. Rumusnya yaitu:
$$\text{مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ مَفْعُولَاتُنْ مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ مَفْعُولَاتُنْ}$$
10. *Bahar munsarih*, yakni *bahar* yang ringan dalam pelafalannya. Rumusnya yaitu:
$$\text{مُسْتَفْعِلُنْ مَفْعُولَاتُنْ مُسْتَفْعِلُنْ مَفْعُولَاتُنْ مُسْتَفْعِلُنْ مَفْعُولَاتُنْ مُسْتَفْعِلُنْ مَفْعُولَاتُنْ}$$
11. *Bahar khofif*, yakni *bahar* yang ringan karena harokatnya. Rumusnya yaitu:
$$\text{فَاعِلَاتُنْ مُسْتَفْعِلُنْ فَاعِلَاتُنْ مُسْتَفْعِلُنْ فَاعِلَاتُنْ مُسْتَفْعِلُنْ فَاعِلَاتُنْ مُسْتَفْعِلُنْ فَاعِلَاتُنْ}$$
12. *Bahar mudhori'*, yakni *bahar* yang memiliki kemiripan dengan *bahar khofif*. Rumusnya yaitu:
$$\text{مَفَاعِيْلُنْ فَاعِلَاتُنْ مَفَاعِيْلُنْ فَاعِلَاتُنْ مَفَاعِيْلُنْ فَاعِلَاتُنْ مَفَاعِيْلُنْ فَاعِلَاتُنْ}$$
13. *Bahar muqtadhob*, yakni *bahar* yang diambil dari *bahar munsarih* karena memotong *ta'filah* yang pertama. Rumusnya yaitu:
$$\text{مَفْعُولَاتُنْ مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ مَفْعُولَاتُنْ مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ مَفْعُولَاتُنْ مُسْتَفْعِلُنْ}$$
14. *Bahar mujats*, yakni *bahar* yang memotong dari *bahar khofif*. Rumusnya yaitu:
$$\text{مُسْتَفْعِلُنْ فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ مُسْتَفْعِلُنْ فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ مُسْتَفْعِلُنْ}$$

15. *Bahar mutadarik*, yakni *bahar* yang konon ditemukan lebih dahulu dari gurunya. Rumusnya yaitu:

فَاعِلُنْ فَاعِلُنْ فَاعِلُنْ فَاعِلُنْ # فَاعِلُنْ فَاعِلُنْ فَاعِلُنْ فَاعِلُنْ

16. *Bahar mutaqorib*, yakni *bahar* yang semua *ta'filah*nya sama, Rumusnya yaitu:

فُعُولُنْ فُعُولُنْ فُعُولُنْ فُعُولُنْ # فُعُولُنْ فُعُولُنْ فُعُولُنْ فُعُولُنْ

Qofiyah adalah kalimat akhir yang terdapat dalam bait syair atau akhir huruf sukun dengan sukun yang pertama diikuti oleh harokat yang berada sebelum sukun akhir (Ma'luf, 1997, h. 647).

Pada *qofiyah* ini terdiri dibagi menjadi enam macam, yaitu: bentuk-bentuk *qofiyah*, huruf-huruf *qofiyah*, harokat-harokat *qofiyah*, jenis-jenis *qofiyah*, nama-nama *qofiyah* dan *uyub-uyub* pada *qofiyah* (Masykuri, 2003, h. 84).

Qofiyah meliputi bentuk-bentuk *qofiyah*, huruf-huruf *qofiyah*, harokat-harokat *qofiyah*, jenis-jenis *qofiyah*, nama-nama *qofiyah*, dan *uyub-uyub qofiyah*. Bentuk-bentuk pada *qofiyah* terdiri dari: sebagian kata, satu kata, satu kata dan sebagian kata, dan dua kalimat. Huruf-huruf pada *qofiyah* yaitu: *rawiyy*, *washol*, *khuruj*, *ridif*, *ta'sis* dan *dakhil*. Harokat-harokat pada *qofiyah* yaitu: *al-majra'*, *nafadz*, *hadzww*, *isyba'*, *ross*, dan *taujih*. Jenis-jenis pada *qofiyah* yaitu: *muthlaqoh* dan *muqoyyadah*. Nama-nama *qofiyah* yaitu: *mutakawis*, *mutaroqib*, *mutadarik*, *mutawatir*, *mutarodif*. Dan *uyub-uyub* pada *qofiyah* yaitu: *ikfa*, *ijazah iqwa*, *ishraf*, *ibtha*, *tadmim*, *sinad ridif*, *sinad ta'sis*, *sinad isyba'*, *sinad hadzww* dan *sinad taujih* (Hamid, 1995, h. 197).

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam menganalisis *qosidah huruf mim* dalam *Diwan Al-Habsyi* adalah metode deskriptif analisis, yaitu mendeskripsikan dan menguraikan data-data yang ditemukan kemudian di analisis dengan meninjau lebih lanjut dari beberapa rujukan yang berkaitan dengannya, kemudian dirangkai kembali berdasar pada pandangan penulis. Dalam teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik pustaka, yaitu mencari data pada *qosidah huruf mim* dalam *diwan Al-Habsyi*. Metode deskriptif analisis merupakan metode yang bertujuan untuk memberikan gambaran pada objek yang telah dikumpulkan untuk dijadikan sebagai bahan dalam suatu penelitian (Sugiono, 2017, 5).

Data dalam penelitian ini merupakan *qosidah huruf mim* dalam *Diwan Al-Habsyi* karya Habib Ali bin Muhammad Al-Habsyi. *Qosidah* ini terdapat dalam satu kitab yaitu *Jauharul Maknun wa Sirril Mashun*,

yang dikumpulkan oleh Habib Ahmad bin Ali Al-Habsyi terbitan Daarul Hawi Beirut Libanon tahun 2012.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Al-Habib Ali bin Muhammad Al-Habsyi adalah merupakan seorang waliyullah yang lahir disuatu desa bernama Qasam yang terletak di negara Yaman pada hari Jum'at 24 Syawal 1259 H. Desa Qasam merupakan suatu desa yang dinisbatkan kepada Sayyidina Ali bin Alwi Khali' Qasam dan nama tersebut diberikan oleh Al-Allamah Sayyid Abdullah bin Hussin bin Thahir (Anis, 2006, h. 15). Adapun nasab beliau telah sampai kepada baginda yang mulia, Nabi Muhammad SAW. Yaitu: Ali bin Muhammad bin Hussin bin Ahmad Shohib Asy-Syi'ib bin Muhammad Ashgar bin Alwi bin Abu Bakar Al-Habsyi bin Ali bin Ahmad bin Muhammad Asadullah bin Hasan At-Turabi bin Ali bin Al-Faqih Al-Muqoddam Muhammad bin Ali bin Muhammad Shohib Mirbath bin Ali Khali', Qasam bin 'Alwi, bin Muhammad bin 'Alwi, bin 'Ubaidullah bin Al-Muhajir Ahmad bin 'Isa bin Muhammad An-Naqib bin 'Ali Al-Uraidhi bin Ja'far Ash-Shodiq bin Muhammad Al-Baqir bin Ali Zain Al-Abidin bin Hussein As-Sibth putera kepada Sayyidina Ali bin Abi Thalib dan Sayyidah Fatimah Az-Zahra binti Rasulullah SAW (Machya, TT, h. 05).

Berikut analisis rima (*arudh*) dan ritme (*qofiyah*) pada *qosidah huruf mim* dalam *diwan Al-Habsyi*:

Qosidah Huruf Mim dalam *Diwan Al-Habsyi*:

بِكَ حَالِي يَا سَيِّدِي مُسْتَقْبِرٌ * وَالرِّضَا مِنْكَ لِي نَعِيمٌ مُقِيمٌ
فَأَثْبُ خَاطِرِي بِوَدِّكَ وَاجْمَعْ * لِفُؤَادِي مِنْ قَصْدِهِ مَمَامٌ
يَرُومُ
وَاطُو عَيْي مَسَافَةَ الْبُعْدِ وَاشْرَحْ * صَدْرَ عَيْدٍ أَضْنَتْهُ فِينِكَ الْهَمُومُ
إِنَّ لِي فِينِكَ رَغْبَةً وَابْتِهَةً * أَجَا * وَبِمَا فِي الْفُؤَادِ
أَنْتَ بِنْتِ عَلِيمٍ
رَبِّ يَسِّرْ أَسْبَابَ قُرْبِي وَوَصِّلْ * وَكَفِّ نِي شَرَّ لَأِيمٍ لِي
يَلُومُ
وَاحْبِنِي فِي الشُّهُودِ أَطْوَى الْفَيْتِافِي * لِأَرَى مَارَاهُ مِنْكَ الْكَلِيمُ
فَمَتَّ بِالْبَابِ أَرْتَجِي مِنْكَ فَتْحًا * فَافْتَحِ الْبَابَ لِي وَجُدْ يَـَا كَرِيمُ
أَنْتَ قَصْدِي وَشَاهِدِي مِنْكَ عِلْمِي * وَالْهُدَى رَوْحُ مُهْجَتِي وَالنَّاعِيمُ
كُلَّمَا قَامَ شَاهِدِي فِي النَّفْسِ * قَا بَلْتَنِي مِنَ التَّنَانِي
عَلُومُ
فِينِكَ أَسْعَى وَمِنْكَ أَدْعَى * وَأَنْتَ لِي مَا اسْتَطَاعَ سِرِّي يَغُومُ
فَأَقْمِنِي بِحَقِّ حَقِّكَ أَسْ * أَلَيْتَ شِعْرِي مَتَى بِهَذَا
أَقُومُ
لَوْ دَعَانِي إِلَى الصَّبَامِ حَا * بِخُصُوصِي لَكُنْتُ مَمَّنْ
بِصُومُ

إِنَّمَا الْعِلْمُ فِيهِ نَوْعٌ ائْتِيَ اَط * لِفَوَادِي وَمِنْهُ تَنْشَا
 الْفُؤَادُ هُوَ
 فَأَفَادَ الْفَوَادَ عَ لَمَّا حَفِيئًا * ا لَيْسَ تُحْصِيهِ فِي الْمَقَالِ
 الرُّقُومُ
 وَإِذَا مَا بَدَتْ غُلُومُ النَّوْمِ دَانِي * ذَهَبَتْ فِي سَنَا ضِيَاهَا
 الرُّسُومُ
 حَقَّ لِلْقَلْبِ أَنْ يَذُوبَ اِشْتِيَاقًا * لَهَا دَاهَا وَفِي
 هَوَاهَا يَوْمُ
 يَا إِلَهِي إِنِّي لَفَضُّ لِكَ أَنْجُو * وَمِنْ الْبُعْدِ عَنكَ قَلْبِي
 كَطِيئُومُ
 فَأَجِبْ دَعْوَتِي وَأَنْعَمْ بِقَصْدِي * فَلَعَلِّي عَلَى النَّقْيِ
 أَسْتَقِيئُومُ

Kamis, 9 Jumadil Ula 1294 Hijriah

الشرط الاخر			الشرط الاول		
وَالرِّضَا مِنْكَ لِي نَعِيمٌ مُقِيمٌ			بِكَ حَالِي يَا سَيِّدِي مُسْتَقِيمٌ		
مُنْ مُقِي مُو	كَلِي نَعِي	وَر رِضَا مِنْ	مُس تَقِي مُو	يَا سَيِّدِي	بِكَ لِي
0/0//0/	0// 0//	0/0//0/	0/0//0/	0/ /0/0/	0/ 0//
فاعلاتن	مفاعن	فاعلاتن	فاعلاتن	مستفع لن	فاعلاتن
0/0//0/	0// 0//	0/0//0/	0/0//0/	0/ /0/0/	0/ 0//
صحيحة	مخبون	صحيحة	صحيحة	صحيحة	مخبون
ضرب	حشو		عروض	حشو	
لِفَوَادِي مِنْ قَصْدِهِ مَا يَرُومُ			فَأْتِبْ خَاطِرِي بِوَدِّكَ وَاجْمَعْ		
مَا يَرُومُ	مِنْ قَصْدِهِ	لِفَوَادِي	بِكَوَجْ مَع	طِرِي بُوْدُ	فَأْتِبْ خَا
0/0//0/	0/ /0/0/	0/ 0//	0/ 0//	0// 0//	0/ 0//
فاعلاتن	مستفع لن	فاعلاتن	فاعلاتن	مفاعن	فاعلاتن
0/0//0/	0/ /0/0/	0/ 0//	0/ 0//	0// 0//	0/ 0//
صحيحة	صحيحة	مخبون	مخبون	مخبون	مخبون
ضرب	حشو		عروض	حشو	
صَدْرَ عَيْدٍ أَضْنَتَهُ فَيْكَ الْهُمُومُ			وَاطُو عَنِّي مَسَافَةَ الْبُعْدِ وَاشْرَحْ		
كَلْ هُمُومُ	أَضْنَتَهُ فِي	صَدْرَ رَعْبُ دِنْ	بُع دُوشْ رَحْ	مَسَا قَتْلْ	وَطْ وَعَنْ نِي

0/0//0/	0//0/0/	0/0//0/	0/0//0/	0//0//	0/0//0/
فاعلاتن	مستفع لن	فاعلاتن	فاعلاتن	مفاعن	فاعلاتن
0/0//0/	0//0/0/	0/0//0/	0/0//0/	0//0//	0/0//0/
صحيحة	صحيحة	صحيحة	صحيحة	مخبون	صحيحة
ضرب	حشو		عروض	حشو	
وَبِمَا فِي الْفَوَادِ أَنْتَ عَلَيْنِمْ			إِنْ لِي فِيكَ رَغْبَةٌ وَابْتِهَاجًا		
تَعْلِي مُو	فُوَا دَانُ	وَبِمَا فِلْ	وَب تَهَا جَنْ	كَرْع بَنْنُ	إِنْ نَلِي فِي
0/0///	0//0//	0/0///	0/0//0/	0//0//	0/0//0/
فاعلاتن	مفاعن	فاعلاتن	فاعلاتن	مفاعن	فاعلاتن
0/0///	0//0//	0/0///	0/0//0/	0//0//	0/0//0/
مخبون	مخبون	مخبون	صحيحة	مخبون	صحيحة
ضرب	حشو		عروض	حشو	
وَإَكْفَنِي شَرًّا لِأَنِّمْ لِي يَلُومُ			رَبِّ يَسِيرُ أَسْبَابَ قَرِيبِي وَوَصَلِي		
لِي يَلُومُ	رَلَا لِيْمُنْ	وَكْ فَنِي شَرُّ	بِي وَوَصْ لِي	أَسْبَابَ قُرْ	رَبِّ يَسِيرُ
0/0//0/	0//0//	0/0//0/	0/0//0/	0//0/0/	0/0//0/
فاعلاتن	مفاعن	فاعلاتن	فاعلاتن	مستفع لن	فاعلاتن
0/0//0/	0//0//	0/0//0/	0/0//0/	0//0/0/	0/0//0/
صحيحة	مخبون	صحيحة	صحيحة	صحيحة	صحيحة
ضرب	حشو		عروض	حشو	
لَأَرَى مَرَاهُ مِنْكَ الْكَلِيمُ			وَإَحْيَنِي فِي الشَّهْودِ أَطْوِي الْفَيَافِي		
كَلَّ كَلِي مُو	رَأَا هُمِينْ	لَأَرَا مَا	فِلْ فَيَا فِي	شَهْودِ دَاطُ	وَخْ بِنِي فِشْنُ
0/0//0/	0//0//	0/0///	0/0//0/	0//0//	0/0//0/
فاعلاتن	مفاعن	فاعلاتن	فاعلاتن	مفاعن	فاعلاتن
0/0//0/	0//0//	0/0///	0/0//0/	0//0//	0/0//0/

صحيحة	مخبون	مخبون	صحيحة	مخبون	صحيحة
ضرب	حشو		عروض	حشو	
فَأَفْتَحِ الْبَابَ لِي وَجِدْ يَا كَرِيمُ			فَمَتَّ بِالْبَابِ أَرْجِي مِنْكَ فَتْحًا		
يَا كَرِيمُ مُو	بَلِي وَجِدْ	فَفَّ تَجَلُّ بَا	مَنْ كَفَّتْ حَنْ	بَارُ تَجِي	فَمُ تَيْلُ بَا
0/0//0/	0// 0//	0/0//0/	0/0//0/	0// 0//	0/0//0/
فاعلاتن	مفاعن	فاعلاتن	فاعلاتن	مفاعن	فاعلاتن
0/0//0/	0// 0//	0/0//0/	0/0//0/	0// 0//	0/0//0/
صحيحة	مخبون	صحيحة	صحيحة	مخبون	صحيحة
ضرب	حشو		عروض	حشو	
وَالْهُدَى رَوْحٌ مُهْجَتِي وَالنَّعِيمُ			أَنْتَ قَصْدِي وَشَاهِدِي مِنْكَ عِلْمِي		
وَنْ نَعِي مُو	حُمَةُ جَتِي	وَلْ هُدَا رُو	مَنْ كَعْلُ مِي	وَشَا هِدِي	أَنْ تَقْصُ دِي
0/0//0/	0// 0//	0/0//0/	0/0//0/	0// 0//	0/0//0/
فاعلاتن	مفاعن	فاعلاتن	فاعلاتن	مفاعن	فاعلاتن
0/0//0/	0// 0//	0/0//0/	0/0//0/	0// 0//	0/0//0/
صحيحة	مخبون	صحيحة	صحيحة	مخبون	صحيحة
ضرب	حشو		عروض	حشو	
قَا بَلَّتْنِي مِنَ التَّدَانِي عُلُومُ			كَلَّمَا قَامَ شَاهِدِي فِي التَّقَانِي		
نِي عُلُو مُو	مَنْتُ تَدَا	قَا بَلَّتْ نِي	فِي تَقَانِي	مَشَا هِدِي	كُلْ لَمَا قَا
0/0//0/	0// 0//	0/0//0/	0/0//0/	0// 0//	0/0//0/
فاعلاتن	مفاعن	فاعلاتن	فاعلاتن	مفاعن	فاعلاتن
0/0//0/	0// 0//	0/0//0/	0/0//0/	0// 0//	0/0//0/
صحيحة	مخبون	صحيحة	صحيحة	مخبون	صحيحة
ضرب	حشو		عروض	حشو	
أَنْتَ لِي مَا اسْتَطَاعَ سِرِّي يَعُومُ			فِيكَ أَسْعَى وَمِنْكَ أَدْعَى وَلَوْلَا		

فِي كَأْسٍ عَا	وَمِنْ كَأَذْ	عَا وَلَوْ لَا	أَنْ تَلِيَّ مَسْ	تَطَا عَسِيرٌ	رِي يَعْوُ مُوْ
0/0//0/	0// 0//	0/0//0/	0/0//0/	0// 0//	0/0//0/
فاعلاتن	مفاعن	فاعلاتن	فاعلاتن	مفاعن	فاعلاتن
0/0//0/	0// 0//	0/0//0/	0/0//0/	0// 0//	0/0//0/
صحيحة	مخبون	صحيحة	صحيحة	مخبون	صحيحة
حشو		عروض	حشو		ضرب
فَاقِمْنِي بِحَقِّ حَقِّكَ أَسْعَى			لَيْتَ شِعْرِي مَتَى بِهَذَا أَقَوْمٌ		
فَاقِمِ نِي	بِحَقِّ حَقِّ	فِكَأْسٍ عَا	لِي تَشِعْ رِي	مَتَا بِهَا	ذَا أَقَوْمُ
0/ 0///	0// 0//	0/ 0///	0/0//0/	0// 0//	0/0//0/
فاعلاتن	مفاعن	فاعلاتن	فاعلاتن	مفاعن	فاعلاتن
0/ 0///	0// 0//	0/ 0///	0/0//0/	0// 0//	0/0//0/
مخبون	مخبون	مخبون	صحيحة	مخبون	صحيحة
حشو		عروض	حشو		ضرب
لَوْ دَعَانِي إِلَى الصِّيَامِ حَبِيبِي			بِخُصُوصِي لَكُنْتُ مِمَّنْ يَصُومُ		
لَوْ دَعَا نِي	إِلَى صِيَامَا	مِخْبِي بِي	بِخُصُوصِي	لَكُنْتُ نَمِمٌ	مَنْ يَصُومُ مُوْ
0/0//0/	0// 0//	0/ 0///	0/ 0///	0// 0//	0/0//0/
فاعلاتن	مفاعن	فاعلاتن	فاعلاتن	مفاعن	فاعلاتن
0/0//0/	0// 0//	0/ 0///	0/ 0///	0// 0//	0/0//0/
صحيحة	مخبون	مخبون	مخبون	مخبون	صحيحة
حشو		عروض	حشو		ضرب
إِنَّمَا الْعِلْمُ فِيهِ نَوْعٌ أَنْبَسَاطٍ			لِفَوَادِي وَمِنْهُ تَشْنَا الْفُهُومُ		
إِنْ نَمَلِ عِلْ	مُفِي هِنُوْ	عَنْ بَسَا طِرْ	لِفَوَا دِي	وَمِنْ هُنَّنْ	تَشْنَا فُهُوْ مُوْ
0/0//0/	0// 0//	0/0//0/	0/ 0///	0// 0//	0/0//0/
فاعلاتن	مفاعن	فاعلاتن	فاعلاتن	مفاعن	فاعلاتن

0/0//0/	0//0//	0/0///	0/0//0/	0//0//	0/0//0/
صحيحة	مخبون	مخبون	صحيحة	مخبون	صحيحة
ضرب	حشو		عروض	حشو	
لَيْسَ تَحْصِيهِ فِي الْمَقَالِ الرَّقُومُ			فَأَفَادَ الْفُؤَادَ عِلْمًا خَفِيًّا		
لِرُ رُقُو مُو	هَيْلًا مَقَا	لِي سَتَّخُ صِي	مَنْ خَفِي يَنْ	فُؤَا دَعَلْ	فَأَفَا دَلْ
0/0//0/	0//0//	0/0//0/	0/0//0/	0//0//	0/0///
فاعلاتن	مفاعن	فاعلاتن	فاعلاتن	مفاعن	فاعلاتن
0/0//0/	0//0//	0/0//0/	0/0//0/	0//0//	0/0///
صحيحة	مخبون	صحيحة	صحيحة	مخبون	مخبون
ضرب	حشو		عروض	حشو	
ذَهَبَتْ فِي سَنَا ضِيَاهَا الرَّسُومُ			وَإِذَا مَا بَدَتْ عُلُومُ النَّدَائِي		
هَرُ رُسُو مُو	سَنَا ضِيَا	ذَهَبَتْ فِي	مُتْ نَدَا نَشِي	بَدَتْ عُلُو	وَإِذَا مَا
0/0//0/	0//0//	0/0///	0/0//0/	0//0//	0/0///
فاعلاتن	مفاعن	فاعلاتن	فاعلاتن	مفاعن	فاعلاتن
0/0//0/	0//0//	0/0///	0/0//0/	0//0//	0/0///
صحيحة	مخبون	مخبون	صحيحة	مخبون	مخبون
ضرب	حشو		عروض	حشو	
لِنَدَاهَا وَفِي هَوَاهَا يَهِيْمُ			حَقٌّ لِلْقَلْبِ أَنْ يَدُوبَ اسْتِيْقَا		
هَأَ يَهِي مُو	وَفِي هَوَا	لِنَدَا هَا	بَشْ نِيَا قَنْ	بِأَنْ يَدُو	حَقٌّ قَلْبٌ قَلْ
0/0//0/	0//0//	0/0///	0/0//0/	0//0//	0/0//0/
فاعلاتن	مفاعن	فاعلاتن	فاعلاتن	مفاعن	فاعلاتن
0/0//0/	0//0//	0/0///	0/0//0/	0//0//	0/0//0/
صحيحة	مخبون	مخبون	صحيحة	مخبون	صحيحة
ضرب	حشو		عروض	حشو	

وَمِنَ الْبُعْدِ عَنَّا قَلْبِي كَظِيمٌ			يَا إِلَهِي إِنِّي لِفَضْلِكَ أَرْجُو		
بِي كَظِي مُو	دَعَنْ كَفَلْ	وَمِثْلُ بَعْ	لِكَأَرْجُو	إِنْ نِيْلُ فَضْ	يَا إِلَهِي
0/0//0/	0// 0//	0/ 0///	0/ 0///	0/ /0/0/	0/0//0/
فاعلاتن	مفاعن	فعلاتن	فعلاتن	مستفع لن	فاعلاتن
0/0//0/	0// 0//	0/ 0///	0/ 0///	0/ /0/0/	0/0//0/
صحيحة	مخبون	مخبون	مخبون	صحيحة	صحيحة
ضرب	حشو		عروض	حشو	
فَلَعَلِّي عَلَى التَّقَى اسْتَقِيمُ			فَأَجِبْ دَعْوَتِي وَأَنْعِمْ بِقَصْدِي		
أَسْ تَقِي مُو	عَلَّتْ تَقَا	فَلَعَلَّ لِي	عَمَّ بِقَصْ دِي	وَتِي وَأَنْ	فَأَجِبْ دَعْ
0/0//0/	0// 0//	0/ 0///	0/0//0/	0// 0//	0/ 0///
فاعلاتن	مفاعن	فعلاتن	فاعلاتن	مفاعن	فعلاتن
0/0//0/	0// 0//	0/ 0///	0/0//0/	0// 0//	0/ 0///
صحيحة	مخبون	مخبون	صحيحة	مخبون	مخبون

a. Harmonisasi Perubahan Rima (*Arudh*)

Rima (*arudh*) dalam gubahan puisi Habib Ali Al-Habsyi diatas menggunakan pola *Bahar Khafif*, dengan *ta'filahnya* yaitu:

فَاع لَاتْنُ مُسْتَفْع لُنْ فَاع لَاتْنُ # فَاع لَاتْنُ مُسْتَفْع لُنْ فَاع لَاتْنُ

Arudh dan *dhorobnya* mengalami perubahan berupa *zihaf khabn*, pembuangan huruf kedua yang mati, asalnya berwazan فَاع لَاتْنُ menjadi فَعْلَاتْنُ. Dalam *hasywunya* juga mengalami perubahan berupa *zihaf khabn*, pada wazan فَاع لَاتْنُ yang kemudian menjadi مَفَاعَلْنُ, dan *ta'filah* لُنْ مُسْتَفْع لُنْ menjadi مَفَاعَلْنُ.

b. Harmonisasi Perubahan Ritme (*Qowafi*)

Adapun ritme (*qofiyah*)nya terdiri dari sebagian kata, yaitu lafadz: قِيمُو asal katanya مَقِيمٌ, رُوْمُو asal katanya يَرُوْمُو, مُوْمُو asal katanya يَمُوْمُو, لِيْمُو asal katanya لِيْمُو, الْهُمُوْمُو asal katanya لُوْمُو, عَلِيْمٌ asal katanya لُوْمُو, الْكَلِيْمٌ asal katanya عِيْمُو, الْكَرِيْمٌ asal katanya لُوْمُو, النَّعِيْمٌ asal katanya لُوْمُو, صُوْمُو asal katanya اَقُوْمٌ, فُوْمُو asal katanya يَفُوْمُو, عُوْمُو asal katanya هُوْمُو, الْفُوْمُو asal katanya قُوْمُو, الرُّقُوْمُو asal katanya قُوْمُو, الْهُوْمُو asal katanya هِيْمُو, الرُّسُوْمُو asal katanya قِيْمُو, كَظِيْمٌ asal katanya قِيْمُو, اَسْتَقِيْمٌ.

Huruf *qofiyah*nya adalah *rawiyy* berupa huruf mim (م) yang merupakan huruf diakhir bait juga huruf yang dijadikan bangunan dalam suatu gubahan qosidah dan dinamakan qosidah *mimiyah*, *washol* berupa huruf (و) merupakan huruf mad yang muncul dari membaca panjang harokat *rawiyy* yang berharokat, *ridif* berupa huruf (ي) dan (و) yang merupakan huruf *mad* yang berada tepat sebelum *rawiyy*.

Harokat *qofiyah*nya yaitu *majra'* yang merupakan harokat *rawiyy muthlaq* berupa *dhommah* pada huruf م, *hadwu* yang merupakan harokat huruf sebelum *ridif* berupa *kasroh* pada huruf ق, ل, ر, ع, ه, ص, ق, ع, ل, م, ر, دhomah pada huruf ظ, س, ه, ص, ق, ع, ل, م, ر, د.

Jenis *qofiyah* pada bait ini adalah *qofiyah muthlaqoh* yaitu *qofiyah* yang huruf *rawinya* berharokat dan termasuk kedalam *qofiyah muthlaqoh mujarroddah mausulah bii mad* (*qofiyah* yang memiliki *washol* berupa huruf *mad* tetapi tidak memiliki *ridif* dan *ta'sis*).

Qofiyah ini dinamakan *mutawatir* yaitu dua huruf mati terdapat satu huruf yang berharokat. Gubahan puisi ini memiliki nada akhir yang sama. Maka tidak ditemukan *uyub* yang sama pada puisi *multazim* ini.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis tersebut, diketahui bahwa *qosidah* ke 2 pada *qosidah huruf mim* dalam *Diwan Al-habsyi* menggunakan pola *bahar Bahar Khafif*, dengan *ta'filah*nya yaitu:

فَاعِ لَا تَنْ مُسْتَفْعِ لُنْ فَاعِ لَا تَنْ # فَاعِ لَا تَنْ مُسْتَفْعِ لُنْ فَاعِ لَا تَنْ

Beberapa *tafilah* mengalami perubahan berupa yang mengalami perubahan *zihaf makhbun*, yaitu pembuangan huruf kedua yang mati asalnya berwazan فَاعِلَاتُنْ menjadi فَعْلَاتُنْ. Dan pada *ta'filah* لُنْ مُسْتَفْعِ menjadi مَفَاعِلُنْ. Perubahan ini terjadi pada *hasywu* pada *syatar* satu dan dua pada bait ke 1, 2, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, dan 18. *Hasywu* pada *syatar* satu pada bait ke 3, 5, dan 17. Dan seluruh *arudh* dan *dhorobnya shohih*, terkecuali pada bait ke 2, 4, 11 dan 17 yang mengalami *zihaf makhbun*.

Adapun *qofiyah*nya terdiri dari sebagian kata. Huruf *qofiyah*nya antara lain *rawiyy*, *washol*, dan *ridif*. Harokat *qofiyah*nya *majra* dan *hadwu*. Jenis *qofiyah*nya *qofiyah muthlaqoh mujarroddah mausulah bii mad*. Dan *qofiyah* tersebut dinamakan dengan *mutawatir*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawi, Ahmad. *Addiwan Al-Imam Ali bin Muhammad Al-Habsyi Almusamma Jauharul Maknun wa Sirril Mashun*. Libanon Beirut: Darul Hawi. 1433 Hijriah.
- Anim, Muhammad Abu Futuh. *Ta'rifussyi'ri Wafaaidatuhu Wafadluhu Wa'anaasiruhu*. Mei. 2009.
- Anis, Husein Al-Habsyi, Novel Muhammad Al-Aidrus dan Abdillah Al-Husaini. *Biografi Habib Ali Al-Habsyi, Muallif Simtudduror*. Yogyakarta. Pustaka Zawiyah. 2006.
- Assyura' Muhammad. *Al-Manhad Ash-Shafi fii Al-Arudh Wal Qowafi*. Cairo: Mathba'ah Al-Amanah. 1989.
- Hamid, Mas'an. *Ilmu Arudl wal Qowafi*. Surabaya: Al-Ikhlas. 1995.
- Hasan, Muhammad. *Al-Mursyiidul Waafi fiil 'Arudh wal Qowaafi*. Beirut Libanon. Daarul Kutubul 'Alaamiyyah. 2004.
- Haasyimi, Ahmad. *Miizaannudzahbu fii Shonaa'atil 'Arobi*. Mesir: Maktabatul Adab. 2006.
- Machya, Faridatul. *Sejarah Habib Ali bin Muhammad Habsyi "Pengarang Simthud Durar" dan Keluarga dan Penerusnya*. Malang. Tim Majelis Khoir. Seri 1. Tanpa Tahun.
- Ma'luuf, Luis. *Al-Munjid*. Beirut Libanon: Darul Masyriq. Cetakan 37. 1997.
- Masykuri, Syaifuddin. *Mudah Belajar Ilmu Arudh (Ilmu Syair Bahasa Arab)*. Lirboyo Kediri: Santri Salaf Press. 2003.
- Pradopo, Rahmat Djoko. *Prinsip-Prinsip Kritik Sastra*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 2003.
- Siswanto, Siswanto. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Grasindo. 2008.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Cetakan ke 25. 2017.
- Waluyo, Herman J. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga. 1987.